**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Classrom Action Research*. Iskandar mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai “bagian dari penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas”.[[1]](#footnote-2) Dalam proses pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas dilakukan dengan proses pengkajian berdaur yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Keraton Kota Bau-Bau pada Kelas V-B semester II tahun ajaran 2011-2012. Pemilihan siswa Kelas V-B sebagai subjek penelitian didasari atas pertimbangan bahwa kelas ini memiliki nilai rata-rata kelas yang rendah pada bidang studi pendidikan agama islam.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung dari 20 agustus sampai dengan 6 november 2011 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian lapangan, dan penyusunan laporan penelitian.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V-B SDN Keraton Kec. Murhum Kota Bau-Bau yang berjumlah 24 orang. Adapun daftar nama siswa yang menjadi subjek penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Table

Daftar Nama Subjek Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Jenis Kelamin** | **Kelas** |
| 1 | A. Hidayat | L | Kelas V-B |
| 2 | Abimayu | L | Kelas V-B |
| 3 | Agus Salim | L | Kelas V-B |
| 4 | Ali Muh M. | L | Kelas V-B |
| 5 | Anggun | P | Kelas V-B |
| 6 | Aswar Danil | L | Kelas V-B |
| 7 | Darsia | P | Kelas V-B |
| 8 | Faisal | L | Kelas V-B |
| 9 | Ferdinan | L | Kelas V-B |
| 10 | Firda Kirana I. | P | Kelas V-B |
| 11 | Hasmi | P | Kelas V-B |
| 12 | Hasna | P | Kelas V-B |
| 13 | Herni | P | Kelas V-B |
| 14 | Hikmawati | P | Kelas V-B |
| 15 | Jupri | L | Kelas V-B |
| 16 | Marhana | P | Kelas V-B |
| 17 | Nurfaika | P | Kelas V-B |
| 18 | Rahmawati | P | Kelas V-B |
| 19 | Riski B. | L | Kelas V-B |
| 20 | Riswana | P | Kelas V-B |
| 21 | Sri Reski | P | Kelas V-B |
| 22 | Syamsul Ma’rif | L | Kelas V-B |
| 23 | Wd. Febriani | P | Kelas V-B |
| 24 | Wisma | P | Kelas V-B |

1. **Aspek yang Diselidiki**

Untuk lebih menfokuskan perhatian penulis dalam mengamati pelaksanaan tindakan, maka penulis merumuskan aspek-aspek yang hendak diselidiki. Aspek-aspek tersebut meliputi :

1. Aspek perkembangan hasil belajar siswa
2. Aspek aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran
3. Aspek aktivitas guru dalam menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw
4. **Prosedur dan Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari tiga siklus dengan empat tahapan pada masing-masing siklusnya. Tiap tahapan dalam satu siklus dilaksanakan, kemudian hasilnya digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Dari hasil observasi dan refleksi pada siklus sebelumnya ditetapkanlah tindakan yang akan digunakan untuk memperbaiki tahapan-tahapan pada siklus selanjutnya secara terus-menerus sehingga, pemahaman dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran konsep mengenal ketentuan shalat melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam proses pembelajaran di kelas semakin meningkat.

Bagan Rancangan Pelaksanaan Tindakan

**SIKLUS I**

**SIKLUS II**

Permasalahan

Alternative pemecahan

(rencana tindakan I)

Pelaksanaan tindakan I

Refleksi I

Analisis data I

Evaluasi

Observasi I

(Monitoring)

Terselesaikan

Permasalahan

Alternative pemecahan

(rencana tindakan II)

Pelaksanaan tindakan II

Refleksi II

Analisis data II

Evaluasi

Observasi II

(Monitoring)

Terselesaikan

Gambar. Rancangan Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)[[2]](#footnote-3)

Selanjutnya, tahapan yang akan dilakukan pada setiap siklus tersebut adalah : 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan tindakan (*action*), 3) observasi (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*). Perincian langkah-langkah penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan dilakukan dalam upaya mempetimbangkan hal-hal yang dapat dilakukan untuk pemecahan masalah. Hal-hal yang akan dilakukan dalam kegiatan perencanaan ini adalah:
2. Menelaah materi yang hendak diajarkan dan melakukan analisis untuk menetapkan indikator dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
3. Menyiapkan sumber belajar untuk bahan atau materi yang hendak dibahas dalam pembelajaran
4. Menyusun skneario pembelajaran yang dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*treatmen*) yang sesuai dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw
5. Menyusun instrumen penelitian berupa lembaran observasi untuk kegiatan guru dan siswa
6. Menyiapkan alat evaluasi pembelajaran
7. Pelaksanaan tindakan (*action*) merupakan pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan. Tindakan yang akan dilaksanakan adalah melaksanakan strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Dengan demikian, tahapan-tahapan pelaksanaan tindakan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:
8. Melakukan appersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa
9. Menuliskan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran
10. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw
11. Membagi siswa dalam beberapa kelompok asal dengan jumlah anggota disesuaikan dengan jumlah sub pokok bahasan dari materi yang diajarkan
12. Membagikan materi pelajaran kepada siswa sebagai bahan diskusi
13. Masing-masing anggota kelompok asal dipertemukan dalam kelompok ahli untuk membahas materi pokok yang sama
14. Setelah diskusi kelompok ahli selesai, masing-masing siswa diarahkan untuk kembali ke kelompok asalnya untuk saling membelajarkan
15. Salah satu kelompok diberikan tugas untuk mempersentasekan materi pelajaran di kelas
16. Peneliti/guru mengulas kembali materi pelajaran untuk menyatukan persepsi siswa
17. Peneliti/guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran
18. Peneliti/guru melakukan evaluasi dengan menggunakan instrumen tes
19. Observasi yaitu mengamati jalannya proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi.
20. Kegiatan guru dalam melaksanakan tindakan sesuai dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw
21. Kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran kooperatif tipe jigsaw
22. Dan respon siswa terhadap pembelajaran
23. Refleksi yaitu mengevaluasi dan menganalisis hasil observasi tentang kekurangan dan kelebihan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi pada siklus I selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dalam merencanakan tindakan pada siklus II.
24. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Tes

Dalam penelitian ini metode tes akan diberikan setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran selesai. Tes diberikan pada siswa untuk mengetahui tingkat penguasaan konsep siswa terhadap materi mengenal ketentuan shalat setelah mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal yang berhubungan dengan penelitian. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi yang telah disediakan. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data antara lain sebagai berikut :

1. Kegiatan guru dalam melaksanakan tindakan sesuai dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw
2. Kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran kooperatif tipe jigsaw
3. Respon siswa terhadap pembelajaran
4. **Tekhnik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan pengkajian terhadap data untuk memberikan penafsiran, makna terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Data yang dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Perubahan yang terjadi pada siswa saat pembelajaran berlangsung maupun sesudah pembelajaran. Analisis yang digunakan pada tahap ini adalah analisis deskripsi, memaparkan data hasil pengamatan dan hasil angket siswa pada setiap akhir siklus dengan membandingkan hasil yang dicapai tiap siklus.
2. Peningkatan hasil belajar tiap akhir siklus

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, digunakan analisis kuantitatif dengan rumus :

P =

Keterangan :

P = persentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = nilai sebelum tindakan[[3]](#footnote-4)

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) dan tes akhir siklus apabila masih dirasakan gagal, maka peneliti mencari dugaan penyebab kekurangan dan sekaligus mencari alternatif solusi untuk dirancang pada tindakan berikutnya.

1. **Kriteria Keberhasilan Tindakan Penelitian**

Tolok ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

* Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa yang terlihat pada antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, adanya perasan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa dalam berdiskusi, dll.
* Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada setiap akhir siklus dengan kriteria ketuntasan belajar rata-rata kelas minimal 70.

1. Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas,* Gaung Persada, Ciputat: 2009, h. 20 [↑](#footnote-ref-2)
2. Tim Proyek PGSM, *Penelitian Tindakan Kelas (Bahan Penelitian Dosen LPTK dan Guru Sekolah Menengah),* Depdikbud, Jakarta: 1999, h. 27 [↑](#footnote-ref-3)
3. Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* CV. Yrama Widya, Bandung: 2009, Cet. II, h. 53 [↑](#footnote-ref-4)